

**HUBUNGAN JUMLAH KONSUMSI ROKOK PERHARI
TERHADAP TEKANAN DARAH MAHASISWA UNIVERSITAS
TARUMANAGARA PADA BULAN NOVEMBER SAMPAI
DENGAN DESEMBER 2015**

oleh:

Angga Andriyanto¹

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

ABSTRACT

CORRELATION OF DAILY CIGARETTE CONSUMPTION AGAINST THE BLOOD PRESSURE OF TARUMANAGARA UNIVERSITY STUDENTS IN NOVEMBER UNTIL DECEMBER 2015

Smoking habit could endanger health. WHO declared, almost 6 million people dies because of cigarettes. Indonesian teens has a smoking habit. The purpose of this research is to know the existence of the relationship of smoking with changes in blood pressure against a student at the University of Tarumanagara. Research are analytical, with a design study cross sectional using questionnaires with consecutive non random sampling techniques on 97 respondents. The results showed. The result showed that there were 37 respondents with mild cigarette consumption, consist of 29 respondents with normal blood pressure and 8 respondents with high blood pressure. The respondents with heavy cigarette consumption were 60 respondents. Out of this number, there were 14 respondents with normal blood pressure and 46 respondents with high blood pressure. There is a significant correlation between the amount of consumption cigarettes and blood pressure ($p \leq 0,05$). To reduce abnormality in blood pressure then expected respondents can stop the consumption of cigarettes.

Key words: smoking, changes in blood pressure, cigarettes

ABSTRAK

HUBUNGAN JUMLAH KONSUMSI ROKOK PERHARI TERHADAP TEKANAN DARAH MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA PADA BULAN NOVEMBER SAMPAI DENGAN DESEMBER 2015

Merokok merupakan perilaku yang dapat membahayakan kesehatan. WHO menyatakan, hampir 6 juta orang meninggal akibat rokok. Banyak remaja Indonesia yang memiliki kebiasaan merokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan merokok

dengan perubahan tekanan darah terhadap mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Penelitian bersifat analitik dengan desain studi *cross sectional* menggunakan kuesioner dengan teknik *consecutive non random sampling* pada 97 responden. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 37 responden yang mengkonsumsi rokok ringan, terdiri dari 29 responden dengan tekanan darah normal dan 8 responden dengan tekanan darah tinggi. Responden dengan konsumsi rokok berat terdapat 60 responden. Dari jumlah tersebut, terdapat 14 responden dengan tekanan darah normal dan 46 responden dengan tekanan darah tinggi. terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah konsumsi rokok dengan tekanan darah ($p \leq 0,05$). Untuk mengurangi kelainan pada tekanan darah maka diharapkan responden dapat menghentikan konsumsi rokok.

Kata kunci : merokok, perubahan tekanan darah, batang rokok.

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara (Angga Andriyanto)
Correspondence to :
Faculty of Medicine,
Tarumanagara
University, Jl. S Parman
No. 1 Jakarta 11410

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak perokok yang masih kurang memperhatikan bahaya dari rokok terhadap dirinya dan juga lingkungan. Ini terlihat dengan banyaknya jumlah perokok di dunia mencapai 1,1 miliar manusia.¹ Terdapat 5 negara dengan jumlah konsumsi rokok terbesar (per tahun) pada tahun 2009 yaitu China (2163 milyar batang), Amerika Serikat (357 milyar batang), Rusia (331

milyar batang), Jepang (259 milyar batang) dan Indonesia (239 milyar batang).² Data terakhir menurut WHO pada tahun 2014 jumlah konsumsi rokok dunia mencapai 5,8 triliun batang per tahun.³

Konsumsi rokok merupakan salah satu faktor resiko utama terjadinya berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, stroke, kanker paru, penyakit paru kronik dan diabetes mellitus serta merupakan penyebab